

## **PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KREATIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI**

**Margaretha Y N Siregar<sup>1</sup>, Binsar Tison Gultom<sup>2</sup>, Anggun Tiur Ida Sinaga<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen  
Pematangsiantar, Indonesia

Corresponden E-mail; [margarethasiregar5@gmail.com](mailto:margarethasiregar5@gmail.com)

### **Abstrak**

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa antara lain kurangnya pemanfaatan lingkungan belajar dan kreativitas belajar. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI di SMK Swasta HKBP Pematangsiantar. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Pematangsiantar. Sampel penelitian berjumlah 63 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik simple random sampling. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuisioner (angket) Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari disiplin siswa sebesar thitung > ttabel (3,908 > 1.671). Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung > ttabel (2.360 > 1.671). Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa. 3) Lingkungan belajar dan kreativitas belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa, hasil ini dapat dilihat pada uji f dimana nilai Fhitung ( 12,374) > nilai Ftabel ( 3,15). Uji koefisien determinasi R square diketahui sebesar 0,292 yang berarti 29,2% variabel lingkungan belajar dan kreativitas belajar pada mata pelajaran Kewirausahaan SMK Swasta HKBP Pematangsiantar. Sedangkan 70,8% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Lingkungan Belajar, Kreativitas Belajar, Hasil Belajar

### **Abstract**

*Many factors contribute to low student learning outcomes, including underutilization of the learning environment and creativity in learning. One important factor that influences learning outcomes is the learning environment. This study aims to determine the influence of the learning environment and learning creativity on students' learning outcomes in the Entrepreneurship subject for Grade XI students at SMK Swasta HKBP Pematangsiantar. This research is a quantitative study using a descriptive quantitative data analysis approach. The population of this research includes all Grade XI students of SMK Swasta HKBP Pematangsiantar, with a total sample of 63 students selected using a simple random sampling technique. Data collection was carried out using questionnaire (questionnaire). The results of the study indicate that: (1) there is a significant influence of the learning environment on students' learning outcomes, as shown by the t-test where the value of tcount > ttable (3.908 > 1.671), meaning that the learning environment has a positive and significant effect on students' learning outcomes; (2) there is a significant influence of learning creativity on students' learning outcomes, with tcount > ttable (2.360 > 1.671), indicating a positive and significant influence of learning creativity on learning outcomes; and (3) the learning environment and*

*learning creativity together have a significant effect on students' learning outcomes, as shown by the F-test value of  $F_{count} (12.374) > F_{table} (3.15)$ . The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.292, meaning that 29.2% of students' learning outcomes in Entrepreneurship are influenced by the learning environment and learning creativity, while the remaining 70.8% are influenced by other factors not examined in this study..*

**Keywords:** : learning environment, learning creativity, learning outcomes

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Menurut Putri dan Subarno (Desriana, Amsal, & Husita, 2018) hasil belajar diperoleh dari interaksi antara kegiatan belajar yang dilakukan individu dengan proses pembelajaran yang diterapkan. Hasil belajar biasanya tercermin dari nilai ujian, tugas, praktik, dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selaras dengan itu Young, Klenz, & Murphy (Pangestu, 2022) Secara umum dapat didefinisikan bahwa hasil belajar merupakan penelitian dari siswa dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Lalu Akbar & Hawadi (Jufriadi, Huda, Aji, Pratiwi, & Ayu, 2022) berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relative permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, Sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. (Hutagalung, 2023).

Hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK Swasta HKBP Pematangsiantar masih tergolong rendah (Aruan, 2020). Hal ini terlihat dari nilai ujian akhir siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimal. Kondisi ini perlu mendapat perhatian serius karena hasil belajar yang rendah dapat memengaruhi kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja. Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya lingkungan belajar yang kurang mendukung dan rendahnya kreativitas belajar siswa (Festiawan, 2020). Lingkungan belajar yang tidak kondusif dapat membuat siswa sulit berkonsentrasi, sedangkan kurangnya kreativitas belajar menyebabkan siswa kurang aktif dan inovatif dalam memahami materi. Oleh karena itu, perlu diteliti lebih lanjut bagaimana pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

**Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Ujian Akhir Semester Kewirausahaan T.A 2025/2026**

Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Tuntas	Tidak Tuntas
XI TBSM-1	29 Orang	75	13	16
XI TBSM-2	32 Orang	75	12	20
XI TITL	18 Orang	75	8	10
XI TKRO-1	28 Orang	75	13	15
XI TKRO-2	22 Orang	75	10	12
XI TKJ	26 Orang	75	12	14
Total	155		68	87
<b>Presentase</b>			<b>44%</b>	<b>56%</b>

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa hasil Ujian Akhir Semester di kelas XI TBSM-1, XI TBSM-2, XI TITL, XI TKRO-1, XI TKRO-2 dan XI TKJ masih ada beberapa siswa yang tergolong rendah dan belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). adapun (KKTP) yang ada di sekolah tersebut yaitu 75. Dari enam kelas XI yang berjumlah 155 siswa yang lulus KKTP hanya 68 siswa dengan presentase 44% dan yang tidak lulus KKTP 87 siswa dengan presentase 56%. Menurut Yuliana dan Listiadi (2021:54), hasil belajar dapat dikatakan baik apabila minimal 80% peserta didik berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Klaksikal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI TBSM-1, XI TBSM-2, XI TITL, XI TKRO-1, XI TKRO-2 dan XI TKJ masih banyak terdapat siswa belum mencapai standar nilai yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, khususnya dari sisi lingkungan belajar dan kreativitas belajar.

Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa antara lain kurangnya pemanfaatan lingkungan belajar dan kreativitas belajar. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan belajar (Juliya & Herlambang, 2021). Lingkungan belajar mencakup kondisi fisik, sosial, dan psikologis yang mendukung siswa dalam menerima, mengolah, dan memahami materi pelajaran. Menurut Martinis Yamin (Ujud, Nur, Yusuf, Saibi, & Ramli, 2023) lingkungan belajar adalah situasi buatan yang menyangkut lingkungan fisik maupun lingkungan sosial yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Lingkungan yang kondusif, misalnya ruang belajar yang nyaman, fasilitas yang memadai, suasana yang harmonis, serta dukungan keluarga dan masyarakat dapat meningkatkan motivasi serta konsentrasi belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan belajar yang kurang mendukung akan menghambat pencapaian hasil belajar secara optimal.

Lingkungan belajar yang kondusif dapat memberikan rasa nyaman, motivasi, serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas XI TBSM-1, XI TBSM-2, XI TITL, XI TKRO-1, XI TKRO-2 dan XI TKJ SMK Swasta HKBP Pematangsiantar, kondisi lingkungan belajar pada mata pelajaran kewirausahaan masih menghadapi berbagai kendala. Pertama, sarana pembelajaran masih terbatas, terutama ketersediaan buku paket sebagai sumber belajar utama yang jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan siswa. Hal ini membuat sebagian siswa kesulitan mengakses materi secara mandiri. Kedua, pemanfaatan perpustakaan sekolah maupun teknologi digital masih sangat rendah, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang berinisiatif mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan pelajaran. Selain itu, kondisi kelas yang kurang tertata dengan baik juga mempengaruhi suasana belajar. Suasana kelas yang sering gaduh akibat siswa berbicara sendiri saat guru menjelaskan, rendahnya disiplin, serta kurangnya perhatian siswa pada saat pembelajaran, menyebabkan proses belajar tidak berjalan optimal. beberapa siswa bahkan terlihat mengantuk atau tidak fokus ketika pembelajaran berlangsung. Lingkungan belajar yang kurang mendukung ini berdampak pada rendahnya kreativitas belajar siswa. Siswa kurang terdorong untuk berpikir kritis, berinovasi, dan menghasilkan ide-ide baru dalam menyelesaikan tugas kewirausahaan (Yusdasari, Ambarita, & Muncarno, 2020). Pada akhirnya, hal ini mempengaruhi hasil belajar mereka yang masih berada di bawah harapan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang kurang kondusif menjadi salah

satu faktor yang mempengaruhi rendahnya kreativitas belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan di kelas XI SMK Swasta HKBP Pematangsiantar.

Selain lingkungan belajar, faktor lain yang menyebabkan perbedaan hasil belajar siswa adalah kreativitas belajar. Kreativitas belajar merupakan kemampuan siswa dalam menemukan ide baru, menyelesaikan masalah dengan cara yang unik, serta mengembangkan gagasan yang sudah ada (Amran & Cahyani, 2018). Dalam pembelajaran kewirausahaan, kreativitas menjadi modal utama untuk mengembangkan inovasi produk atau layanan yang memiliki nilai jual. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih aktif dalam bertanya, mencoba berbagai pendekatan dalam menyelesaikan tugas, serta mampu menghasilkan solusi inovatif terhadap permasalahan yang dihadapi. Penelitian Mohammad Asrori (2011:63) juga menegaskan bahwa kreativitas belajar dapat ditumbuhkan melalui interaksi yang positif dengan lingkungan dan dukungan guru.

Kreativitas belajar siswa di SMK Swasta HKBP Pematangsiantar, khususnya pada jurusan TBSM, TITL, TKRO, TKJ masih tergolong rendah, terutama dalam pembelajaran kewirausahaan. Siswa cenderung pasif dan kurang menunjukkan inisiatif dalam mengembangkan ide-ide inovatif yang berkaitan dengan produk atau jasa di bidang teknik sepeda motor, instalasi listrik, teknik kendaraan ringan maupun teknik komputer jaringan (Andini & Fitria, 2021). Padahal, keempat jurusan tersebut memiliki potensi besar untuk menghasilkan proyek atau layanan bernilai jual tinggi apabila didukung dengan kreativitas yang baik. Dalam praktiknya, siswa lebih sering hanya mengikuti instruksi teknis dari guru tanpa mencoba pendekatan baru atau menciptakan solusi kreatif terhadap permasalahan yang dihadapi di lapangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan belum sepenuhnya mampu menumbuhkan pola pikir inovatif pada siswa. Kurangnya kegiatan pembelajaran yang menantang kreativitas, ditambah dengan minimnya dukungan dari lingkungan belajar yang mendorong eksplorasi ide, menjadi faktor utama yang menyebabkan kreativitas siswa belum berkembang secara optimal. Padahal bidang teknik dan kewirausahaan sangat membutuhkan kemampuan berinovasi agar siswa mampu menghadapi tantangan dunia kerja maupun dunia usaha di masa depan (ARIANTI, 2019).

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih jauh bagaimana pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK Swasta HKBP Pematangsiantar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya optimalisasi lingkungan belajar serta peningkatan kreativitas belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru, sekolah, dan pihak terkait dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di Kelas XI SMK Swasta HKBP Pematangsiantar

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut.

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka untuk melihat ada tidaknya “Pengaruh Lingkungan belajar dan Kreativitas belajar Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI SMK SWASTA HKBP Pematangsiantar Tahun Pelajaran” maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif.

Sugiyono (Sarnoto & Romli, 2019) menyatakan penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti. Dengan demikian, data yang bersifat kuantitatif tersebut dideskripsikan dengan kata-kata untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat dan dapat dipercaya (Pratama & Ghofur, 2021).

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kreativitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK SWASTA HKBP Pematangsiantar T.A 2025/2026”.. Waktu penelitian adalah kapan dan lamanya waktu penelitian dilakukan dinyatakan secara jelas. Adapun waktu penelitian ini berlangsung pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Yang diperkirakan akan dilaksanakan dalam rentang waktu bulan September sampai bulan Oktober. Menurut Sudjana (Siregar, Damanik, Simanjuntak, & Simanjuntak, 2024) populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung apapun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Irfan, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Swasta HKBP Pematangsiantar yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 171 orang. Uji hipotesis merupakan pengujian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi tersebut

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta HKBP Pematangsiantar pada tanggal 15 September- 28 September 2025. Penelitian ini dilakukan di kelas XI TBSM-1, XI TBSM-2, XI TITL, XI TKRO-1, XI TKRO-2, XI TKJ. Uji coba angket penelitian dilakukan pada tanggal 15 September – 28 September 2025 di SMK Swasta HKBP Pematangsiantar. Berikut akan dihitung tingkat validitas butir angket dan reliabilitas.

Untuk melakukan perhitungan validitas angket, peneliti memberikan 20 butir pernyataan untuk Lingkungan Belajar (X1) dan 25 butir pernyataan angket Lingkungan Belajar (X2) yang dilakukan dengan perhitungan data analisis program SPSS 21. Setelah dilakukan uji coba dan dianalisis dengan statistic, maka diketahui item pernyataan valid dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,

ataupun dilihat dari nilai signifikasinya jika nilai signifikansi > 0,5 maka pernyataan tersebut valid (Daniel Hasibuan, Mendrofa, Silaen, & Tarihoran, 2020).

### Uji Hipotesis

#### Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan pada penelitian ini adalah bertujuan untuk melihat hubungan Lingkungan Belajar (X<sub>1</sub>), dan Kreativitas Belajar (X<sub>2</sub>), terhadap Hasil Belajar (Y). Analisis regresi linier berganda dapat digunakan dengan rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	7.703	13,884		,555	,581
	X1	,544	,139	,431	,000	,000
	X2	,224	,095	,260	,022	,022

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai konstanta (a) sebesar 7.703 dan untuk lingkungan belajar (b<sub>1</sub>) sebesar 0,544 dan untuk kreativitas belajar (b<sub>2</sub>) sebesar 0,224. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \quad Y = 7.703 + 0,544 X_1 + 0,224 X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 7.703 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Hasil belajar adalah sebesar 7.703.
2. Pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh yaitu 0,544.
3. Berdasarkan perhitungan kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh yaitu 0,224.
4. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X<sub>1</sub> dan variabel X<sub>2</sub> terhadap Y adalah positif.

#### Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t

1	(Constant)	7.703	13,884		,555	,581
	X1	,544	,139	,431	3,908	,000
	X2	,224	,095	,260	2,360	,022

Dari tabel 4.8 dapat dilihat bahwa hasil uji untuk variabel lingkungan belajar ( $X_1$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,908 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1.671, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,908 > 1.671$ ) sehingga  $H_a$  diterima (Ramopoly & Hakpantria, 2019). Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI SMK Swasta HKBP Pematangsiantar (Sylvia, 2019).

Untuk variabel kreativitas belajar ( $X_2$ ) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.360 dan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh 1.671, maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.360 > 1.671$ ) sehingga  $H_a$  diterima. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI SMK Swasta HKB Pematangsiantar.

Uji sirsultan (uji F) dirgunakan agar dapat merngertahuir ada tirdaknya perngaruh derngan cara berrsama-sama (sirsultan) variraberl berbas terrhadap variraberl terrirkat. Jirka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  dirterima.

**Tabel 4. Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres sion	1967,007	2	983.504	12,374	,000 <sup>b</sup>
	Residu al	4768,707	60	79,478		
	Total	6735,714	62			

Berrdasarkan taberl 4.8 dir atas, dirperrolerh  $F_{hitung}$  serbersar 12,374 derngan  $F_{tabel}$  ( $63-2-1=60$ ) yairtu serbersar 3,15 dirmana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan sirgnirfirkan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  dirtolak, artirnya lingkungan belajar dan kreativitas belajar sercara sirsultan berrperngaruh signifikan terrhadap hasil belajar.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koerfirsirern dertermirnasir dirgunakan untuk merlihat serberrapa bersar perngaruh variraberl berbas terrhadap variraberl terrirkat. Uji koerfirsirern dertermirnasir dapat dirlihat pada taberl dir bawah irnir (Naim & Djazari, 2019).

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	,540 <sup>a</sup>	,292	,268	8,915

Berdasarkan tabel diratas bahwa hasil nilai dari R Squared adalah sebesar 0,292 yang artinya pengaruh variabel lingkungan belajar dan kreativitas belajar (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) pada siswa SMK Swasta HKBP Pematangsiantar sebesar 29,2% sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Swasta HKBP Pematangsiantar.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,671 dan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,908 dengan artian bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak (Sari, Hidayah, & Najibufahmi, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK Swasta HKBP Pematangsiantar (Suhendra, Nurbaeti, & Gustiawati, 2021).

### **Pengaruh Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Swasta HKBP Pematangsiantar**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian tentang pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar diperoleh  $t_{tabel}$  1,671 dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,908 dengan artian bahwa  $t_{hi} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,022 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak (Supartini, 2016). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK Swasta HKBP Pematangsiantar (Sojanah & Hadi, 2020).

### **Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Siswa SMK Swasta HKBP Pematangsiantar.**

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh oleh penelitian dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,374 dengan  $F_{tabel}$  (63-2-1=60) yaitu sebesar 3,15 dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya lingkungan belajar dan kreativitas belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. (Novrianti, Nas, & Syabus, 2015).

Berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) dimana  $r$  Squared yang dihasilkan adalah sebesar 0,292 artinya tingginya hasil belajar pada siswa SMK Swasta HKBP Pematangsiantar sebesar 29,2% dapat dijelaskan oleh lingkungan belajar dan kreativitas belajar sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (Effendi, Nurparatiwi, Narulita, Tsaqila, & Nurhidayat, 2021).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh lingkungan belajar dan kreativitas belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMK Swasta HKBP Pematangsiantar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada siswa SMK Swasta HKBP Pematangsiantar sebesar 0,544.
2. Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada siswa SMK Swasta HKBP Pematangsiantar sebesar 0,224.
3. Lingkungan belajar dan Kreativitas belajar secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada uji F, dimana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 12,374 dengan  $F_{tabel}$  (63-2-1) yaitu sebesar 3,15 dan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Uji koefisien determinasi  $R^2$  diketahui sebesar 0,292 yang berarti bahwa koefisien determinasi lingkungan belajar dan kreativitas belajar yaitu sebesar 29,2% sedangkan sisanya 70,8% dipengaruhi oleh variabel lain.

## Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang dikemukakan di atas penulis mengajukan saran sebagai berikut:

- a. Untuk Pihak Sekolah. Sekolah sebaiknya terus meningkatkan kualitas lingkungan belajar yang kondusif, seperti kenyamanan ruang kelas, kebersihan lingkungan, dan tersedianya fasilitas pembelajaran. Lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong semangat belajar siswa.
- b. Untuk Guru dan Tenaga Pendidik. Guru diharapkan tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga turut membina kedisiplinan siswa melalui aturan kelas yang jelas dan konsisten. Disiplin yang dibangun secara positif akan membantu siswa menjadi lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amran, M., & Cahyani, I. G. (2018). Hubungan Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd. *Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 6(1), 117–121.
- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Radec Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1435–1443. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.960>
- Arianti, A. (2019). Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif. *Didaktika*, 11(1), 41. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v11i1.161>
- Aruan, J. (2020). Pengaruh Regulasi Diri Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 83. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4862>
- Daniel Hasibuan, M. T., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i2.65>

- Desriana, D., Amsal, A., & Husita, D. (2018). Perbandingan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dengan Media Internet Dalam Pembelajaran Asam Basa Di Man Indrapuri. *Jurnal Ipa & Pembelajaran Ipa*, 2(1), 50–55. <https://doi.org/10.24815/jipi.v2i1.10729>
- Effendi, M. R., Nurparatiwi, S., Narulita, S., Tsaqila, D. F., & Nurhidayat, M. (2021). Penguatan Softskill Guru Dalam Upaya Peningkatan Etos Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19. *Sivitas: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 41–51. <https://doi.org/10.52593/Svs.01.2.01>
- Festiawan, R. (2020). Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran. *Universitas Jenderal Soedirman*, 1–17.
- Hutagalung, E. D. (2023). *Pendapatan Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Fase E Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sma Negeri 13 Kota Jambi*. Universitas Jambi.
- Irfan, N. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Ekuivalen-Pendidikan Matematika*, 31(1).
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis Keterampilan Abad 21 Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39–53. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v7i1.2482>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mira Juliya 1 , Yusuf Tri Herlambang 2. *Genta Mulia, Xii(2)*, 1–15.
- Naim, Z. A., & Djazari, M. (2019). Pengaruh Kreativitas Belajar, Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi Dan Keuangan Lembaga Smk Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 17(1), 127–144. <https://doi.org/10.21831/jpai.v17i1.26517>
- Novrianti, S., Nas, S., & Syabus, H. (2015). Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 6 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa (Jom) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 3(2), 1–7.
- Pangestu, A. A. (2022). *Pengaruh Prestasi Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Jurusan Akuntansi Smkn 1 Buay Madang Tahun Ajar 2021/2022*. Opgehaal Van <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/10279>
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.621>
- Ramopoly, I. H., & Hakpantria, H. (2019). Hubungan Antara Lingkungan Belajar Di Sekolah Dengan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn 101 Makale 4. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 27–33.
- Sari, P. P., Hidayah, N., & Najibufahmi, M. (2021). Pengaruh Kemandirian Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Dalam Pembelajaran Daring. *Circle: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(01), 71–82. <https://doi.org/10.28918/circle.v1i1.3610>

- Sarnoto, A. Z., & Romli, S. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sma Negeri 3 Tangerang Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 55–75. <https://doi.org/10.36671/Andragogi.V1i1.48>
- Siregar, N., Damanik, T., Simanjuntak, G., & Simanjuntak, S. (2024). Pembentukan Karakter Kristiani Di Era Digital Dengan Menggunakan Kolaborasi Antara Remaja Kristen Dengan Remaja Lingkungan Setempat Di Hkbp Trinita Mandala (Gotong Royong). *Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif*, 6(1), 279–294.
- Sojanah, J., & Hadi, I. A. (2020). Kreativitas Mengajar Guru Dan Minat Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5(1), 118–128. <https://doi.org/10.17509/Jpm.V5i1.25858>
- Suhendra, S., Nurbaeti, D., & Gustiawati, S. (2021). Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1409–1417. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i4.568>
- Supartini, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Dan Kreativitas Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi Di Sdn Mangunharjo 3 Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 10(2), 277–293.
- Sylvia, R. I. (2019). Analisis Keterampilan Berbicara Berbasis Paired Storytelling (Bercerita Berpasangan) Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Siswa Kelas V Sd Negeri 2 Mojoarum Tahun Ajaran 2018/2019. *Pena Sd*, 05(01), 47–52.
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/Bioedu.V6i2.7305>
- Yusdasari, M., Ambarita, A., & Muncarno, M. (2020). Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).